



AUTHOR

ABDUL AZIZ AZARI
MOHAMMAD ILHAM SURURI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KECEMASAN LANSIA DALAM PARTISIPASI VAKSINASI COVID-19 DI KABUPATEN SITUBONDO

JURNAL KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
P-ISSN 2502-5635, E-ISSN 2774-9894 | VOL. 7 NO. 1 | FEBRUARI 2022

ABSTRAK

Latar belakang: Vaksinasi Covid19 merupakan hal yang sangat penting dilakukan agar tercipta kekebalan tubuh yang optimal dan mengurangi risiko angka kesakitan, tidak terkecuali bagi lansia. Lansia yang merupakan kelompok rentan juga harus mendapatkan vaksin agar tercipta kekebalan tubuh yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan lansia dalam partisipasi vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sampel secara Purposive Sampling dengan jumlah responden yaitu sebanyak 100 responden.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pengetahuan, status penyakit, pendidikan, dukungan keluarga, dan sikap lansia mempunyai hubungan dengan kecemasan lansia dalam partisipasi vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo.

Kesimpulan: Partisipasi lansia dalam pelaksanaan Covid-19 sangatlah penting untuk meningkatkan kekebalan tubuh, namun jika kecemasan meningkat maka partisipasi akan menurun.

Kata kunci: Kecemasan, Lansia, Partisipasi, Vaksinasi, Covid-19, Pengetahuan, dukungan keluarga, sikap



PENDAHULUAN

Cakupan vaksinasi covid-19 di berbagai wilayah di Indonesia masih kurang optimal, terutama dalam berbagai wilayah yang masih terpencil dan kurangnya akses pelayanan kesehatan. Hal tersebut membuat program yang dilakukan oleh pemerintah kurang berjalan dengan optimal, hal tersebut ditunjukkan dengan kasus Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini dan masih terdapat kasus terkonfirmasi Covid-19. Hal tersebut bisa terjadi karena belum terciptanya kekebalan yang dimiliki oleh seseorang, terutama lansia sehingga lansia sangat mudah dan rentan terserang oleh penyakit yang mana hal tersebut jika dibiarkan akan meningkatkan angka kesekitan pada lansia.

Cakupan vaksinasi Covid-19 sebenarnya bisa berjalan dengan baik jika didukung oleh sosialisasi yang baik dan optimal, hal tersebut bisa dilakukan dengan melakukan pendekatan yang baik kepada

target sasaran vaksinasi sehingga informasi tentang vaksin bisa diterima dengan baik dan optimal. Lansia merupakan kelompok yang sangat rentan, namun juga termasuk dalam kelompok yang sulit untuk diberikan Pendidikan kesehatan terutama tentang vaksinasi Covid-19. Lansia yang memiliki pengetahuan yang sangat sedikit tentang Covid-19 akan cenderung mengabaikan peraturan pemerintah tentang pelaksanaan vaksinasi bagi lansia sehingga masih banyak lansia yang belum melakukan vaksinasi Covid-19. Hal tersebut tentunya menjadi boomerang bagi lansia itu sendiri; dimana lansia berada dalam proses penuaan yang menyebabkan terjadinya penurunan fungsi tubuh sehingga sangat rentan sekali terhadap berbagai penyakit, salah satunya adalah Covid-19.

Selain pengetahuan, partisipasi lansia dalam pelaksanaan vaksinaso Covid-19 juga dipengaruhi

oleh berbagai macam faktor, diantaranya adalah dukungan keluarga. Keluarga merupakan komponen utama dalam keberlangsungan hidup seorang lain. Keluarga yang sangat memperhatikan dan peduli dengan kesehatan lansia didalam keluarganya tentu akan memberikan pemahaman tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 bagi lansia sehingga akan membawa lansia tersebut ke pelayanan kesehatan terdekat untuk melakukan vaksinasi.

Lansia merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap penularan Covid-19, oleh karena itu partisipasinya dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sangat penting guna meningkatkan kekebalan tubuh lansia tersebut. Berdasarkan uraian tersebut,

penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain cross sectional. Penelitian ini dilakukan di wilayah Situbondo. Teknik pengumpulan secara purposive sampling. Sampel yang dipilih adalah lansia dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

HASIL

Variabel	N	%
Pengetahuan		
Kurang	42	42%
Baik	58	58%
Status Penyakit		



Ada Komplikasi	37	37%
Tidak Ada Komplikasi	63	63%
<hr/>		
Pendidikan		
Rendah	90	90%
Tinggi	10	10%
<hr/>		
Dukungan Keluarga		
Baik	87	87%
Kurang	13	13%
<hr/>		
Sikap Lansia		
Negatif	16	16%
Positif	84	84%
<hr/>		
Tingkat Kecemasan		
Ringan	63	63%
Sedang	37	37%

Berdasarkan table diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan baik (58%), status penyakit tidak ada komplikasi (63%), pendidikan

rendah (90%), dukungan keluarga baik (87%), sikap lansia positif (84%) dan tingkat kecemasan ringan (63%).

Analisis Bivariat Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo

No	Variabel	Nilai
1.	Pengetahuan	0,019



2.	Status Penyakit	0.000
3.	Pendidikan	0.020
4.	Dukungan Keluarga	0.000
5.	Sikap Lansia	0,000

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa tingkat kecemasan dalam partisipasi Covid-19 mempunyai hubungan yang signifikan dengan variable

pengetahuan, status penyakit, pendidikan, dukungan keluarga dan sikap lansia.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo. Hal tersebut

berkaitan erat hubungannya dengan bagaimana pemahaman lansia tentang pentingnya vaksinasi Covid-19 terhadap kesehatan mereka. Seorang lansia yang mengerti dan paham tentang hal tersebut maka seorang lansia akan aktif melakukan kunjungan ke pelayanan kesehatan untuk melakukan vaksin Covid-19. Pengetahuan yang



tinggi akan membuat lansia aktif mencari informasi tentang Covid-19 dan melakukan berbagai macam perilaku pencegahannya, sehingga kecemasan akan meningkat seiring dengan kerentanan yang mungkin lansia alami terkait dengan perubahan tubuhnya yang mengalami penurunan fungsi.

Hubungan Status Penyakit dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa terdapat hubungan antara status penyakit dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo. Hal tersebut berkaitan erat hubungannya dengan semakin meningkatnya angka kesakitan pada lansia maka akan semakin meningkat pula kecemasan lansia dalam melakukan kunjungan vaksinasi. Sebagaimana diketahui bahwa seorang individu yang mempunyai berbagai macam penyakit komplikasi akan memberikan efek yang kurang menyenangkan terhadap pelaksanaan vaksin tersebut sehingga akan membuat lansia enggan,

cemas dan takut untuk melakukan vaksinasi di pelayanan kesehatan terdekat.

Hubungan Pendidikan dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Pendidikan dengan dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo. Hal tersebut erat kaitannya juga dengan pengetahuan seorang lansia. Lansia yang memiliki Pendidikan yang tinggi tentunya akan memiliki pengetahuan yang baik pula tentang pentingnya vaksinasi sehingga hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik pada lansia itu sendiri terutama dalam kaitannya dengan partisipasi pelaksanaan vaksinasi yang di programkan oleh pemerintah. Sehingga diharapkan bahwa lansia dapat meningkatkan pengetahuannya tentang vaksinasi sehingga dapat mengerti dan paham tentang apa yang harus mereka lakukan berkaitan dengan menjaga kesehatan mereka di



masa tua dan menurunkan kecemasan yang dialami oleh lansia terkait dengan pandemic yang membuat semua orang pasti akan mengalami kecemasan, termasuk lansia.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga dengan dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo. Lansia yang mendapatkan dukungan yang baik dari keluarganya maka akan mengurangi kecemasan yang dialami oleh lansia karena tugas anggota keluarga adalah memberikan dukungan, salah satunya adalah dukungan informasi, yaitu memberikan informasi tentang pentingnya pelaksanaan dan partisipasi dalam vaksinasi Covid-19 sehingga cakupan lansia yang melakukan vaksinasi mengalami peningkatan.

Hubungan Sikap dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat Hubungan Sikap dengan dengan Kecemasan Lansia dalam Partisipasi Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo. Lansia yang memiliki sikap yang positif akan memiliki kecemasan ringan, hal tersebut dikarenakan seorang lansia yang memiliki sikap yang positif sudah mengerti dan paham tentang apa yang harus mereka lakukan disaat pandemic melanda; yaitu melakukan vaksinasi Covid-19. Hal tersebut juga dapat membuat lansia mencari informasi ke pelayanan kesehatan terdekat guna menghilangkan kecemasan yang mereka alami terkait dengan vaksinasi yang akan mereka lakukan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pengetahuan, status penyakit, pendidikan, dukungan keluarga, dan sikap lansia mempunyai



hubungan dengan kecemasan lansia dalam partisipasi vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Situbondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ceraolo C, Giorgi FM. Genomic variance of the 2019-nCoV coronavirus. *J Med Virol.* 2020;92(5):522–8.
- WHO. Critical preparedness, readiness and response actions for COVID19-2019. Geneva: World Health Organization; 2020. 2020;
- Chen N, Zhou M, Dong X, Qu J, Gong F, Han Y et al. Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: A descriptive study. *L. lancet.* 2020;395(10223).
- Liu F, Xu A, Zhang Y, Xuan W, Yan T PK. Patients of COVID-19 may benefit from sustained lopinavir-combined regimen and the increase of eosinophil may predict the outcome of COVID-19 progression. *Int J Infect Dis.* 2020;
- Syamaidzar S. Review Vaksin COVID-19. *Res Gate.* 2020;(July):1–15.
- Ophinni Y, Hasibuan AS, Widhani A, Maria S. COVID-19 Vaccines : Current Status and Implication for Use in Indonesia. *Indones J Int Med.* 2021;52(4):388–412.
- Zhang C, Shi L WF. Liver injury in COVID-19: management and challenges. *Lancet Gastroenterol Hepatol.* 2020; published online March 4. Geneva ; WHO. 2020;.